

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan konsentrasi air kelapa memberikan pengaruh terhadap variabel tinggi bibit dan jumlah daun sedangkan perlakuan lama perendaman memberikan pengaruh terhadap variabel tinggi bibit, diameter batang, jumlah daun dan luas daun. Tidak terdapat interaksi antar perlakuan konsentrasi air kelapa muda dan lama perendaman pada setiap variabel pengamatan.
2. Konsentrasi air kelapa muda yang efektif dalam pembibitan bibit pisang kepok adalah 50% dan lama perendaman dengan efisiensi waktu yang tepat adalah 4 jam.

5.2 Saran

Berdasarkan variabel pengamatan dalam pembibitan pisang kepok, konsentrasi air kelapa 50% merupakan konsentrasi yang efektif, sedangkan pada perlakuan lama perendaman adalah 4 jam untuk efisiensi waktu, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan konsentrasi air kelapa dibawah 50% dan lama perendaman dibawah 4 jam dengan interval lebih berdekatan sehingga dapat mengetahui konsentrasi air kelapa dan lama perendaman yang tepat dan sesuai untuk pertumbuhan bibit pisang kepok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1983. Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh. ANKASA Bandung Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bandung.
- Arimarsetiowati Rina, dan Fitria Ardiyani. 2012. Pengaruh Penambahan Auxin Terhadap Pertunasan Dan Perakaran Kopi Arabika Perbanyak Somatik Embriogenesis. *J. Pelita Perkebunan*, **28**(2):82-90
- Arnita Redha. 2008. Pengaruh Konsentrasi Sitokinin Dan Takaran Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Pule Pandak (*Rauvolfia serpentina* (L.) *Benth. ex Kurz*) (*Skripsi*). Surakarta: FP. Universitas Sebelas Maret.
- Aryulina Diah, Choirul Muslim, Syalfinaf Manaf, dan Endang Widi Winarni. 2004. Biologi 3. Jakarta: Esis.
- BBPP-Lembang. 2010. Perbanyak Bibit Pisang. <http://bbpp-lembang.info>, Diakses Online 02 Februari 2015
- BPS. 2013. Kabupaten Boalemo Dalam Angka 2013. <http://boalemokab.bps.go.id>, Diakses Online 02 Februari 2015
- _____. 2014. Gorontalo Dalam Angka 2014. <http://gorontalo.bps.go.id>, Di akses Online 25 Februari 2015
- Cahyono Bambang. 2009. Pisang Usaha Tani dan Penanganan Pascapanen Edisi Revisi Kedua. Yogyakarta: Kanisius.
- Djamhuri Edje. 2011. Pemanfaatan Air Kelapa untuk Meningkatkan Pertumbuhan Stek Pucuk Meranti Tembaga (*Shorea leprosula* Miq). *J. Silvikultur Tropika* **2**(01):5-8.
- Ellyfa Rikha, Susi Sutjihati, dan Eka Suhardi. 2013. Pengaruh Pemberian Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tunas Rimpang Temu Kunci (*Boesenbergia pandurata* L.) Program Studi Pendidikan Biologi. Depok. FKIP. Universitas Pakuan.
- Fahmi I. Zaki. 2015. Kajian Pengaruh Pemberian Sitokinin Terhadap Pertumbuhan Tanaman. <http://google.com/>, Di akses Online 24 Maret 2015
- _____, 2016. Pengaruh Pemberian Hormon Giberellin Terhadap Perkecambahan Benih Tanaman. <http://google.com/>, Di akses Online 25 Februari 2016

- Fanesa, Anggia. 2016. Pengaruh Pemberian Beberapa Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Setek Pucuk Jeruk Kacang (*Citrus nobilis* L.). <http://google.com/>, Di akses Online 25 Februari 2016
- Fikri, Khairil. 2016. Pengaruh Volume Media Dalam Polybag Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). <http://google.com/>, Di akses Online 25 Februari 2016
- Fried George, dan George Hademenos. 2006. Schaum's Outlines Biologi. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Haryadi dan Pamenang. 1983. Pengaruh sukrosa dan air kelapa pada kultur jaringan anggrek bulan. *J. Agron.* **14**(1): 4-8
- Hayati Ajizah 2011. Pengaruh Frekuensi Dan Konsentrasi Pemberian Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) (Skripsi). Jember. FP. Universitas Jember.
- Irwanto dan SST. 2014. Pengaruh Kompos terhadap Pertumbuhan Bibit Pisang asal Bonggol/Bit. <http://www.google.com/>, Di akses Online 10 Januari 2015
- Karimah Asma, Setyastuti Purwanti, dan Rohlan Rogomulyo. 2013. Kajian Perendaman Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) Dalam Urin Sapi Dan Air Kelapa Untuk Mempercepat Pertunasan. *J. Vegetalika* **2**(2):1-6
- Mudawamatula, Yulia. 2014. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman IAA (*Indole Acetic Acid*) Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas BL (Bululawang) (Skripsi). Malang. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nana B.P. Ariani Sri, dan Zuchrotus Salamah. 2014. Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dengan Penyiraman Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas XII. *J. Jupemasi-pbio* **1**(1):82-86
- Nisa Chatimatun, Rodinah, dan Annisa. 2011. Formulasi Zat Pengatur Tumbuh Pada Pisang Talas Secara In Vitro. *J. Agroscentiae* **18**(2):64-69
- Prastowo Nugroho, James Roshetko, Gorhard Maurung, Erry Nugraha, Joel Tukan, dan Frasiskus Harum. 2006. Teknik Pembibitan dan Perbanyakan Vegetatif Tanaman Buah. Bogor: World Agroforestry Center dan Winrock International.

- Puspitasari Candra Anggari. 2008. Pengaruh Komposisi Media Dan Macam Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Tanaman Anthurium hookeri (*Skripsi*). Surakarta. FP. Universitas Sebelas Maret.
- Rabani Burhanudin. 2009. Aplikasi Teknik Toping Pada Perbanyak Bibit Pisang (*Musa paradisiaca* L.) Dari Bibit Anakan Dan Kultur Jaringan (*Skripsi*). Bogor. FP. Institut Pertanian Bogor.
- Rajiman. 2015. Potensi Air Kelapa bagi pertanian. <http://google.com/>, Di akses Online 10 Januari 2015
- Ratnawati, Sukemi I. Saputra, dan Sri Yoseva. 2013. Waktu Perendaman Bibit Dengan Air Kelapa Muda Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). <http://download.portalgaruda.org/>, Di akses Online 02 Februari 2015
- Rismunandar. 1981. Bertanam Pisang. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 2. Terjemahan oleh Lukman dan Sumaryono. Penerbit Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- _____. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3. Terjemahan oleh Lukman dan Sumaryono. Penerbit Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Sinaga E. Lasma Prihyanti. 2013. Respon Pertumbuhan Stum Mata Tidur Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) Dengan Pemberian Air Kelapa dan Pupuk Organik Cair (*Skripsi*). Medan. FP. Universitas Sumatera Utara.
- Sitompul, S. M. dan Guritno B. 1995. Analisa Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Srilillah Aslih. 2008. Pengaruh Cara Panen Dan Pemberian Giberelin Terhadap Mutu Buah Dan Pertumbuhan Trubus Baru Manggis (*Garcinia mangostana* L.) (*Skripsi*). Bogor. FP. Institut Pertanian Bogor
- Sujarwati, Siti Fathonah, Elna Johani, dan Herlina. 2011. Penggunaan Air Kelapa untuk Meningkatkan Perkecambahan dan Pertumbuhan Palem Putri (*Veitchia merillii*). *J. Sagu* **10**(1):24-28
- Suprpto Agus. 2004. Auksin : Zat Pengatur Tumbuh Penting meningkatkan Mutu Stek Tanamam. *J. Universitas Tidar Magelang* **21**(1):81-90
- Suyanti dan Ahmad Supriyadi. 2008. Pisang, Budi daya, Pengelolaan, dan Prospek Pasar. Edisi Revisi 2008. Depok: Penebar Swadaya.

- Vitasari N.L. 2016. Efek Perendaman Kulit Pisang Kepok Putih Dan Kuning (*Musa acuminata* L.) Terhadap Penurunan Bilangan Penyabunan Minyak Jelantah. <http://google.com/>, Di akses Online 29 Maret 2016
- Yoza Defri, Rosmimi, dan Bustami. 2008. Perkecambahan Biji Pinang (*Areca catechu*) Pada Beberapa Waktu Perendaman Air Kelapa Muda. *J. Sagu* **7(2):37-43**